BAB II

RUANG LINGKUP

PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)

2.1 Sejarah Perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) berkembang dari masa penjajahan Belanda hingga saat ini. Untuk lebih lanjut akan dikemukakan menjadi beberapa periode perkembangan perkereta apian di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa.

2.1.1 Pada Masa Penjajahan Belanda

Seperti yang telah diketahui, bahwa munculnya jalan kereta api adalah salah satu upaya untuk memperbaiki serta meningkatkan daya angkut sistem transportasi yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan manusia yang yang diupayakan salah satunya oleh pemerintah Belanda untuk memperbaiki sistem transportasi yang ada.

Pada masa penjajahan terjadi perkembangan perkereta apian di Indonesia menurut perusahaan pembuatnya, sebagai berikut :

1. Netherlandsch Indische Spoorweg Maatschappij (NISM)
2. Staatsspoorwegen (SS)
3. Semarang Joana Stroomtram Maatschsppiji (SJS) membangun lintas Semarang - Pencangakan.
4. Bataviache Ooster Spoorweg Maatchappiji yang membangun lintas Jakarta - Bekasi.

5. Java Spoorweg Maatschappiji membangun lintas Tegal - Balapulang.
6. Serajudal Stoomtram Maatschappiji membangun lintas Maos - Purbalingga dan Banjaran - Wonosobo (1896-1917).
7. Ooost Java Stoomtram Maatschappiji membangun lintas Ujung - Kriyan dan lintas-lintas disekitar Mojokerto (1889-1923).
8. Keiri Stoomtram Maatschappiji membangun lintas-lintas didaerah Jombang, kediri dan pare (1897-1899).
9. Babat Jombang Stoomtram Maatschappiji membangun lintas Babat - Jombang (1899-1902).
10. Malang Stoomtram Maatschappiji membangun lintas-lintas disekitar Malang dan Singosari (1897-1908).
11. Modjokerto Stoomtram Maatschappiji membangun lintas Mojokerto - Porong - Bangi (1898-1899).
12. Pasoeroean Stoomtram Maatschappiji membangun lintas disekitar Pasuruan dan Wonorejo (1896-1912).
13. Probolinggo Stoomtram Maatschappiji membangun lintas Probolinggo - Kraksaan - Paiton (1897-1912).
14. Madura Stoomtram Maatschappiji membangun lintas Kamal - Kalianget (1898-1913).
15. Solosche Tramweg Maatschappiji membangun lintas Surakarta - Boyolali (1892).

2.1.2 Pada Masa Penjajahan Jepang

Pengusahaan seluruh jaringan jalan rel disatukan dibawah kekuasaan tentara pendudukan, dengan kantor pusatnya di gedung pusat SS di Bandung. Wilayah pengusahaan dibagi menjadi tiga wilayah eksploitasi, yaitu :

1. Wilayah eksploitasi Barat, meliputi tiga daerah inspeksi, yaitu :
   - Inspeksi 1 berpusat di Jakarta
   - Inspeksi 2 berpusat di Cirebon
   - Inspeksi 3 berpusat di Bandung
2. Wilayah eksploitasi Tengah, meliputi empat daerah inspeksi, yaitu :
   - Inspeksi 4 berpusat di Purwokerto
   - Inspeksi 5 berpusat di Semarang
   - Inspeksi 6 berpusat di Yogyakarta
   - Inspeksi 7 berpusat di Semarang
3. Wilayah Eksploitasi Timur, meliputi empat daerah inspeksi, yaitu :
   - Inspeksi 8 berpusat di Madiun
   - Inspeksi 9 berpusat di Surabaya
   - Inspeksi 10 berpusat di Malang
   - Inspeksi 11 berpusat di Jember

2.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung bertempat di Jl. Stasiun Timur 14 Bandung.

Kedudukan SDK 21C BD di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung yaitu sebagai unsur pelaksanaan di bidang pelayanan transportasi yang dipimpin oleh seorang Kepala SDK yang bertanggung jawab kepada Kepala kantor pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Pada tanggal 23 September 1945 di Bandung lahirlah DKRI, tanggal 1 Januari 1950 DKRI berubah menjadi DKA, melalui PP no. 22 Th. 1963 DKA berubah menjadi PNKA pada tanggal 25 Mei 1963. Kemudian dikeluarkan PP no. 61 Th. 1971 PNKA berubah menjadi PERJANKA dan kemudian berdasarkan SK menteri Perhubungan no.96/LD.302/PhB-79 tanggal 30 Maret 1979 berubah menjadi PJKA tahun 1991 PJKA berubah menjadi PERUMKA berdasarkan SK Menteri Perhubungan no. 8 Th. 1991 akhirnya berdasarkan Keppres no. 39 Th. 1991 tanggal 17 Mei 1999 PERUMKA berubah menjadi PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

2.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan transportasi darat yaitu kereta api. Untuk menjaga kenyamanan dan pelayanan yang memuaskan bagi konsumen, dilakukanlah

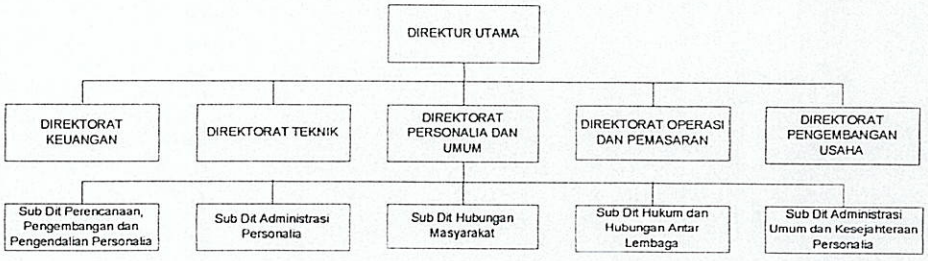
beberapa pengembangan. pelayanan yang dilakukan selama beberapa dekade ini telah memberikan dorongan yang sangat berarti dalam penambahan jalur transportasi yang sudah ada dan penambahan jenis pelayanan bagi penumpang dalam beberapa pilihan. Sarana keamanan dan kenyamanan menjadi hal yang paling diutamakan untuk memberikan kepuasan kepada penumpang. Melayani semua kebutuhan para penumpang dalam pelayanan, keamanan, dan kenyamanan merupakan tujuan utama dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

2.5 Struktur Organisasi Perusahaan

2.5.1 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Struktur organisasi dapat dikatakan sebagai pola hubungan yang mapan diantara komponen-komponen atau bagian-bagian dari organisasi. Struktur organisasi berfungsi sebagai suatu kerangka yang mewujudkan pola tetap dari hubungan antara kedudukan dan peranan dalam suatu lingkungan kerja sama.

Pada umumnya struktur organisasi merupakan suatu gambaran grafis yang menunjukan hubungan antara unit-unit organisasi serta garis wewenang yang ada.



Gambar 2.1
Struktur Organisasi

Dari gambar struktur organisasi diatas terlihat jelas adanya pembagian tugas pada setiap petugas, untuk mengetahui tugas pada tiap-tiap bagian dapat dilihat uraian tugas dibawah ini:

1. Direktur Utama

   Menentukan arah perusahaan, mengkoordinasikan kegiatan perusahaan, menentukan kebIjaksanaan dalam rangka mengembangkan usaha yang dikelolanya dan bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

2. Direktorat Keuangan

   Melaksanakan sebagaian tugas direktur utama dalam merumuskan kebijaksanaan serta mengelola keuangan. Selanjutnya melaksanakan administrasi keuangan serta membantu pengurusan barang inventaris kekayaan milik negara.

3. Direktorat Teknik

   Melaksanakan sebagian tugas direktur utama dalam perumusan kebijaksanaan teknis dan perumusan pembinaan pemeliharaan prasarana. Selanjutnya merencanakan dan memeriksa kelayakan sarana dan prasarana serta pendayagunaan tanah dan bangunan.

4. Direktorat Operasi dan Pemasaran

   Melaksanakan sebagian tugas direktur utama dalam perumusan kebijaksanaan teknis dan perumusan pedoman pembinaan teknis operasional, menyusun program operasi lalu lintas perjalanan kerata api, program pemasaran angkutan penumpang dan barang, program

pemeliharaan dan pengoperasian sarana traksi di lalu lintas beserta pengendaliannya, serta program perusahaan jasa angkutan lain yang terkait dengan tugas pokok.

5. Direktorat Personalia dan Umum

Melaksanakan sebagian tugas direktur utama dalam penyusunan rencana pengembangan, produktivitas dan pengendalian personil, penyusunan program kesehatan dan keselamatan kerja, pelaksanaan program mutasi dan administrasi personalia, pelaksanaan kegiatan administrasi umum dan kerumahtanggaan, pelaksanaan program kegiatan hukum dan hubungan antar lembaga, penyusunan program dan pelaksanaan hubungan masyarakat.

Untuk menjalankan tugasnya Direktorat Personalia dan Umum dibantu oleh:

a. Sub Dit Perencanaan, Pengembangan dan Pengendalian Personalia.

b. Sub Dit Administrasi Personalia.

c. Sub Dit Hubungan Masyarakat.

d. Sub Dit Hukum dan Hubungan antar Lembaga.

e. Sub Dit Administrasi Umum dan Kesejahteraan Personalia.

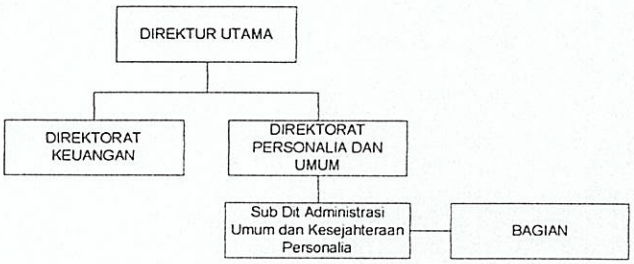
6. Direktorat Pengembangan Usaha

Melaksanakan sebagian tugas dalam pengelolaan investasi perusahaan yang bersifat pengembangan usaha baik dari dana internal maupun eksternal, merencanakan pengembangan pemanfaatan asset non produktif dengan berdasarkan prinsip kelayakan finansial, merencanakan investasi untuk

rehabilitasi asset fasilitas operasional dan pemeliharaan dengan berdasarkan prinsip kelayakan finansial.

2.5.2 Dekomposisi Fungsi

Dekomposisis fungsi merupakan gambaran struktur organisasi unit dimana sistem berjalan, sehingga dapat diketahui unit-unit yang terlibat dalam sistem secara langsung.



Gambar 2.2
Dekomposisi Fungsi

Untuk mengetahui tugas-tugas pada tiap-tiap unit yang terlibat dengan sistem dapat dilihat pada keterangan berikut ini:

1. Direktur Utama

   Menerima Daftar Usulan Gaji untuk disetujui serta menerima Laporan Rencana Penggajian setiap bulan.

2. Sub Dit Administrasi Umum dan Kesejahteraan Personalia

   Menerima Absensi Harian dari setiap bagian yang ada untuk dijadikan dasar penghitungan gaji. Membuat Daftar Usulan Gaji untuk disampaikan ke Direktur, Daftar Gaji berdasarkan Daftar Usulan Gaji yang telah disetujui oleh

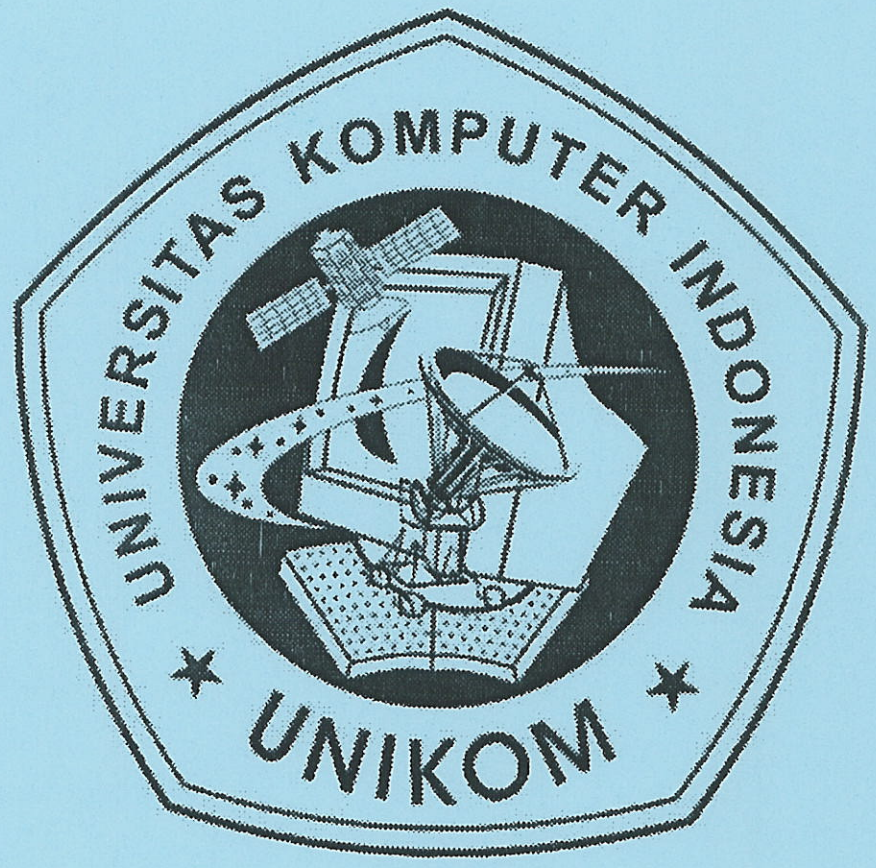
Direktur untuk disampaikan ke Direktorat Keuangan, serta membuat Laporan Rencana Penggajian untuk disampaikan ke Direktur.

3. Direktorat Keuangan

   Menerima Daftar Gaji yang dibuat oleh Sub Dit Administrasi Umum dan Kesejahteraan Personalia dan telah disetujui oleh Direktur Umum.

4. Bagian

   Merupakan setiap bagian yang ada yang bertugas memberikan Absensi Harian dari masing-masing karyawan yang ada dibagiannya


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM